

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia industri manufaktur saat ini semakin kompetitif pada era industrialisasi. Banyaknya perusahaan yang sama bersaing untuk menawarkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Setiap perusahaan yang ingin memenangkan persaingan akan berusaha memberikan perhatian penuh pada kualitas produk. Perhatian penuh terhadap kualitas ini akan memberikan dampak secara langsung kepada perusahaan berupa kepuasan pelanggan (*costumer oriented*). Dalam dunia industri manufaktur, kualitas produk yang dihasilkan merupakan faktor yang sangat penting dan termasuk syarat utama yang membawa kepada keberhasilan sebuah bisnis dan peningkatan posisi dalam bersaing.

Dengan meningkatnya pertumbuhan industri kendaraan bermotor yang berdampak pada besarnya permintaan kebutuhan ban rata-rata sebesar 8% tiap tahunnya, maka banyak pelaku industri ban nasional yang terus berlomba untuk menciptakan kualitas ban yang tinggi namun tetap ramah lingkungan, oleh karena itu PT ABC sebagai produsen ban kendaraan terbesar di Asia Tenggara, terus meningkatkan teknologi dan skill SDM untuk dapat menjaga kualitas produk ban yang dihasilkan baik.

PT ABC mengoperasikan 5 pabrik ban dan ban dalam untuk mobil penumpang, SUV's/ Truk ringan, *Off-road*, Industri dan Sepeda Motor, baik itu ban tipe radial maupun tipe bias. Plant A merupakan salah satu plant yang khusus memproduksi ban tipe bias dengan jenis SUV's/ Truk ringan, *Off-road*, dan Industri. Plant A terbagi secara organisasi menjadi beberapa departemen, yaitu Departemen Produksi, Technical, PPC, QC, Maintenance, Logistik dan K3L plant.

Salah satu pabrik ban di PT ABC yaitu plant A memproduksi ban bias dan truk terdiri dari beberapa macam proses mulai proses *mixing*, *extruding*,

*bead grommet, calendering, bias cutting, building* dan *curing*. Dengan semakin meningkatnya jumlah kendaraan jenis Bus dan Truk di Indonesia, maka kebutuhan ban *bias* dan *radial* di Indonesia juga akan semakin meningkat. Meningkatnya kebutuhan ban bias dan radial di Indonesia juga akan menambah permintaan pelanggan sehingga PT.ABC juga harus meningkatkan kualitas produk untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan tersebut. Namun, pada kenyataannya berbagai faktor masalah dapat menghambat proses produksi itu sendiri akibat rendahnya kualitas produk yang dihasilkan pada mesin produksi ban. Berdasarkan informasi yang diperoleh setiap proses tersebut menghasilkan banyak produk cacat sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kualitas produk pada proses produksi ban di plant A, yang mengakibatkan rendahnya produktivitas sehingga pencapaian target produksi jauh dari yang diharapkan.

Salah satu upaya untuk dapat menjaga kualitas pada proses produksi tersebut adalah dengan melakukan pengendalian kualitas untuk mengurangi cacat produk tertinggi yang terjadi. Metode pengendalian kualitas yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode 8D (*8 Discipline*). Oleh sebab itu, pada penelitian ini yaitu melakukan peningkatan kualitas produk pada proses produksi ban bias plant A, PT ABC dengan metode 8D.

Dimana sebelumnya proses pengendalian kualitas belum dilakukan dengan maksimal terbukti masih banyak ditemukannya produk cacat pada produk akhir, dan analisa yang dilakukan masih dengan melakukan perbaikan langsung di lapangan (*correction/* perbaikan mesin) tetapi tidak ada standar yang jelas sehingga menyebabkan kualitas dari produk yang dihasilkan menjadi kurang stabil. Kemudian untuk dapat meningkatkan kualitas produk dan membuatnya tetap stabil, serta memberikan jaminan kepuasan kepada pelanggan internal maupun eksternal diperlukan alat pengendalian kualitas yang dapat menjaga *performance* dan mutu dari produk yang dihasilkan dimana dapat mencari akar masalah hingga ke akarnya (*corrective*) dan mencegahnya terjadi lagi (*preventive*).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun masalah yang akan dikaji yaitu cacat pada produk yang dihasilkan di setiap unit produksi pembuatan ban mulai dari *extruding* sampai *curing*. Perumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah, bagaimana mengurangi cacat dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan implementasi 8D (*Eight Discipline*) yang terjadi di lini produksi PT ABC.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar sasaran dalam studi lapangan ini tercapai dan terfokus, maka diperlukan batasan-batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Pengambilan data dalam penelitian yaitu selama 12 bulan pada bulan Januari sampai Desember 2016.
2. Analisis faktor kegagalan menggunakan diagram pareto, diagram fishbone, diagram matrik kualitas (CTQ).
3. Potensi-potensi perbaikan terhadap faktor penyebab masalah menggunakan analisa FMEA.
4. Karena penelitian yang dilakukan hanya sampai kepada pemberian usulan upaya perbaikan, maka tahapan D7 dan D8 tidak dilakukan pada penelitian ini.
5. Upaya perbaikan tanpa memperhitungkan biaya.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan upaya perbaikan terhadap masalah yang mempengaruhi kualitas produk dengan menggunakan teknik pemecahan masalah pendekatan metode 8D (*Eight Discipline*).
2. Mengidentifikasi dan menganalisa jenis cacat yang paling dominan dalam proses produksi pembuatan ban.

3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kualitas produk yang paling dominan pada proses pembuatan ban.
4. Menganalisa potensi tindakan pengendalian kualitas pada faktor penyebab kegagalan yang mempengaruhi kualitas produk pada proses pembuatan ban.
5. Memberikan usulan berupa upaya perbaikan terhadap masalah yang mempengaruhi kualitas produk pada proses pembuatan ban.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian tugas akhir ini disusun secara sistematis agar memberikan kemudahan dalam membaca dan memahami hasil penelitian dari tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah yang berfungsi untuk membatasi laporan agar tidak terlalu luas dan menentukan secara spesifik area pembahasan yang akan dilakukan, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan yang berisi urutan penulisan tiap bab secara sistematis.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua ini memuat teori-teori yang menunjang dalam pengolahan data diantaranya yaitu: konsep kualitas, konsep 8D, beserta tools yang digunakan sebagai acuan penelitian baik dari buku teks, artikel, jurnal, maupun sumber-sumber literatur lainnya.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Metode tersebut berupa langkah-langkah penyelesaian masalah. Bab ini juga berisi tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, maupun instrumen penelitian yang digunakan dalam upaya pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan alur penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan pengumpulan data-data yang akan dipakai untuk analisa, baik yang berupa data primer maupun data sekunder, wawancara, pengamatan langsung di lapangan serta dan melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai dasar tindakan pengendalian kualitas pada permasalahan, serta menganalisa hasil pengolahan data sesuai aktual menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah dengan metode 8D pada proses terkait serta memperoleh akar penyebab permasalahannya.

#### BAB V KESIMPULAN

Berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh dari hasil pengolahan data dan pembahasannya, serta saran-saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya demi mendapatkan solusi dan hasil yang lebih baik.

